

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis murid dalam pembelajaran IPA Kelas 4 MI Khairul Mufied. Berdasarkan data yang dicapai dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran menggunakan Media Audio Visual:

Kegiatan pengajar: Berdasarkan hasil analisis lembar observasi, kegiatan pengajar pada tahap pembelajaran menggunakan media audio visual memperoleh skor persentase sebesar 96,6%. Hal tersebut membuktikan bahwa implementasi media audio visual dalam kegiatan pembelajaran IPA oleh guru “sangat baik”.

Aktivitas Siswa: hasil analisis lembar observasi menunjukkan bahwa kegiatan siswa pada tahap pembelajaran menggunakan media audio visual memperoleh skor persentase sebesar 81,25%. Ini mengindikasikan bahwa siswa cukup aktif terlibat pada tahap pembelajaran saat menggunakan media audio visual

2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa:

Berdasarkan kemampuan berpikir kritis murid yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual

pada materi Bentuk dan Fungsi Bagian Tubuh Tumbuhan Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 3 merasakan pemaksimalan dengan nilai rata-rata kelas kontrol (*Pretest*) 39,77 dan kelas eksperimen (*Posttest*) sebesar 82,27. Hasil dari *Pretest* berada di bawah KKM dengan nilai KKM sendiri sebesar 75. Sedangkan hasil *posttest* mengalami peningkatan dari hasil *pretest* sebelumnya dengan nilai di atas KKM sebesar 75.

3. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Dari hasil uji-t membuktikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis media audio visual bisa memaksimalkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 4 MI Khairul Mufied pada materi Bentuk dan Fungsi Bagian Tubuh Tumbuhan Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 3. Ini artinya penerapan pembelajaran berbasis media audio visual cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA karena mendorong murid untuk terlibat aktif pada proses pembelajaran serta fokus terhadap materi sehingga mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis murid. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurzakiah, bahwa penerapan media audio visual mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.¹

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

¹ Nurzakiah. (2020). Skripsi: "Pengaruh Media Pembelajaran Audiopvisual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Di SD Swasta Tunas Bangsa" (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 57.

1. Untuk Siswa

- a. Siswa diinginkan untuk tidak pasif terlibat dalam pembelajaran, berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan bisa membantu memaksimalkan kemampuan berpikir kritis.
- b. Siswa disarankan untuk memanfaatkan sumber belajar tambahan, seperti video pendidikan di rumah, untuk memperdalam pemahaman materi dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- c. Siswa disarankan melatih kebiasaan refleksi diri terhadap proses belajar yang sudah dijalani.

2. Untuk Guru

- a. Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbarui materi pembelajaran audio visual agar tetap relevan dan menarik bagi siswa. Memasukkan konten yang aktual dan kontekstual dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang mempromosikan keterlibatan aktif siswa, seperti diskusi kelompok, studi kasus dan proyek berbasis masalah menggunakan media audio visual.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian yang tidak berbeda, disarankan untuk mempersiapkan dengan sebaiknya dengan

memperluas jumlah dan variasi sampel penelitiankembangkan instrumen penelitian yang lebih komprehensif, pertimbangkan faktor-faktor lain seperti keterampilan digital siswa dan guru, serta dukungan infrastruktur teknologi di sekolah.